

# Reverend Insanity Chapter 34 Bahasa Indonesia

Bab 34 Bab 34: Meningkatkan Pertarungan Saya Terhadap Anda!

Penerjemah: — — Editor: — —

Fang Yuan dengan sepenuh hati menutup telinganya dan menolak untuk mendengarkan.

Dia menyerap Essence Primeval alami dari Primeval Stone di satu sisi dan mengamati lubangnya yang sia-sia di sisi lain.

Awalnya, permukaan laut dari Primeval Essence di celah yang sia-sia itu turun. Namun, setelah mengikuti Primeval Essence alami yang dituangkan tanpa henti, itu mulai naik lagi secara bertahap.

Kecepatan bertambahnya cukup lambat, tetapi Fang Yuan tidak merasa cemas.

Begitu kultivasi seseorang terakumulasi, seseorang tidak bisa terburu-buru.

Orang yang benar-benar cemas adalah pelayan paruh baya di luar ruangan.

Sekitar setengah jam kemudian, Laut Purba Perunggu Fang Yuan sekali lagi mencapai kapasitas terbatas empat puluh empat persen.

Meski demikian, itu belum selesai.

Warna zamrud yang ditunjukkan oleh Primeval Sea adalah Bronze Primeval Essence of a Beginner level satu.

The Primeval Essence Fang Yuan telah digunakan untuk mengisi dinding aperture sia-sia bukanlah Essence Primeval Pemula ini. Itu adalah Essence Primeval Menengah yang muncul setelah memperbaiki Wine Gu.

“Anggur Gu. Saat niat Fang Yuan bergetar, Wine Gu segera melonjak dari Laut Purba. Itu tergantung di udara, melingkar menjadi pangsit putih.

Swoosh.

Dia mendesak sepuluh persen dari Primeval Essence-nya untuk mengganggu tubuh Wine Gu. Segera setelah itu, itu telah diserap tanpa meninggalkan setetes pun.

Setelah itu, kabut murni yang membawa aroma wine dipancarkan dari tubuh Wine Gu, berkumpul menjadi sebuah cluster.

Fang Yuan mendesak sepuluh persen dari Primeval Essence untuk memasuki kabut anggur ini.

Setelah kabut anggur mengonsumsinya, sepuluh persen awal dari Beginner Primeval Essence telah dikurangi volumenya. Pada saat yang sama, warnanya juga berubah dari zamrud menjadi rona hijau tua.

Ini adalah Inti Primeval Menengah.

“Seorang murid normal yang ingin meningkatkan basis kultivasi mereka harus menggunakan Primeval Essence level satu Pemula. Tapi saya baru saja menggunakan Intermediate Primeval Essence, dan efisiensinya paling tidak sudah dua kali lipat. Pada saat yang sama, menggunakan Inti Primeval Menengah untuk mendesak Gu Cahaya Bulan untuk melepaskan Pedang Bulan akan membuatnya lebih tangguh daripada hanya menggunakan Esensi Primeval Pemula. ”

Hanya sampai seluruh Laut Purba miliknya telah diekstraksi dan dimurnikan menjadi Inti Primeval Menengah barulah Fang Yuan membuka matanya.

Kultivasi tanpa mempedulikan waktu; sekarang, hari sudah subuh.

Langit tidak lagi gelap gulita, tapi malah menjadi bayangan rona biru tua yang kusam.

Sinar bulan hampir menghilang, hanya menyisakan beberapa bintang redup.

Pintu masuk telah dibuka lebar sepanjang malam. Bagian bawah pintu kayu sudah basah kuyup, menampilkan warna jamur hitam, karena terendam air.

Itu adalah hal buruk tentang asrama gedung sekolah. Memang tidak senyaman rumah bambu gantung itu, melainkan langsung berada di atas tanah. Itulah mengapa kelembapannya cukup parah.

Mengambil dirinya sendiri, Fang Yuan kemudian merasakan udara sejuk yang menutupi tubuhnya sendiri. Karena terlalu lama duduk bersila, kedua kakinya mati rasa.

Saat dia membuka tangan kanannya, bubuk abu abu batu, mulai tumpah dengan segera.

Ini adalah bubuk yang tersisa setelah Primeval Essence alami di dalam Primeval Stone telah diserap seluruhnya.

“Berkultivasi sepanjang malam, saya telah menggunakan tiga Batu Purba. Fang Yuan diam-diam menghitung di dalam.

Dia hanya memiliki bakat kelas C, tetapi karena mengejar kecepatan budidaya, dia selalu memanfaatkan Batu Purba untuk mengisi kembali Laut Purba. Setelah itu, poin yang paling kritis adalah dia telah menggunakan Wine Gu untuk menyempurnakannya menjadi Esensi Primeval Menengah.

Konsumsi Batu Purba akan mengalami peningkatan akselerasi yang besar.

“Meskipun aku telah merenggut beberapa kemarin, aku menggunakan tiga Primeval Stone hanya dalam satu malam. Jika ini terus berlanjut, bahkan jika Batu Purba terlihat banyak, masih tidak akan mampu menanggung konsumsi berkelanjutan untuk budidaya. . . Namun, wajar untuk membayar mahal ketika seseorang ingin mengejar kecepatan dan efisiensi dalam kultivasi. ”

Fang Yuan melihat ke luar jendela lagi.

Dia melihat pelayan kokoh Gao Wan sedang berjongkok di sudut, meringkuk di seluruh tubuhnya, terlihat seperti sedang tidur.

“Tampaknya Guru Gu wanita level dua telah segera pergi. Dia telah meninggalkan Gao Wan untuk mengawasiku. Ha ha . Fang Yuan tersenyum dingin di sudut mulutnya. Dia turun dari tempat tidurnya

dan diam-diam mulai berlatih tinju.

Saat tubuhnya memanaskan, dia keluar dari kamar.

“Kamu! Bocah ini akhirnya keluar. Bagaimana itu? Dengan patuh menyerah dan ikuti aku. Anda harus bersujud kepada Nyonya saya untuk mengungkapkan permintaan maaf Anda. Saat telinga Gao Yuan bergerak, dia mengambil langkah Fang Yuan, lalu segera berdiri.

Dengan sosoknya yang kuat, kepalanya hampir dua kali lipat ukuran Fang Yuan.

Energi melonjak di tubuhnya. Di bawah alisnya ada sepasang mata kecil yang berkedip-kedip dengan darah dan cahaya jahat. Dia tampak seperti hyena yang kelaparan sekarang.

Wajah Fang Yuan tidak berubah saat dia terus berjalan ke depan.

“, aku akan memaafkanmu jika kamu keluar lebih awal. Tapi sekarang, apakah kamu tahu berapa banyak kesulitan yang telah aku alami hanya dengan mengawasimu? ” Dia tertawa di satu sisi. Di sisi lain, dia melangkah dan menghadapi Fang Yuan. Wajahnya menyembunyikan niat jahat.

Saat itu, Fang Yuan tiba-tiba berteriak sebelum melompat tinggi dan melemparkan dua pukulan langsung ke Gao Wan.

“Bocah nakal tidak tahu hidup atau mati!” Wajah Gao Wan bengkok. Kemarahan meluap di dalam dirinya saat dia memutar tinjunya yang seukuran batu kerikil, mengarah ke Fang Yuan.

Kekuatan tinju ini sangat mengintimidasi. Itu menembus udara, membawa suara gemerisik dari angin.

Mata Fang Yuan sedingin air. Melihat tinju datang padanya, dia mengarahkan kakinya dan berlari ke arah Gao Wan dalam sekejap.

Dia mengulurkan jarinya dan menusuknya ke pinggang Gao Wan.

Gao Wan menggunakan lengannya untuk menahannya. Jadi serangan Fang Yuan tidak secara akurat mengenai pinggangnya, tetapi lengan kirinya sebagai gantinya.

Fang Yuan tahu jarinya telah mengenai piring besi saat jarinya diserang rasa sakit dan sekarang mati rasa.

“Gao Wan ini sudah menjadi manusia yang berada di puncak keterampilan seni bela diri. Saya hanya memiliki Moonlight Gu untuk bertarung sekarang. Tanpa bantuan Gus lain, saya bukanandingannya dalam hal baku tembak! ” Cahaya menyala di mata Fang Yuan. Dia segera menyerah untuk menyerang. Sebagai gantinya, dia mundur beberapa langkah, menjaga jarak.

Di Benteng Gunung Bulan Kuno, hanya anggota klan Bulan Kuno yang memenuhi syarat untuk menjadi Master Gu.

Untuk sisanya, tidak peduli apakah mereka memiliki atau tidak memiliki bakat untuk berkultivasi, mereka tidak memenuhi syarat untuk berpartisipasi dalam Upacara Pengorbanan.

Namun, makhluk fana ini bisa membudidayakan tinju.

Sepertinya Gao Wan di depannya bukanlah seorang Guru Gu, tapi dia pasti telah berkultivasi dengan susah payah. Pengetahuan dasarnya relatif solid. Selain itu, dia adalah seorang pria paruh baya, berada pada fase kehidupan ketika seseorang akan menjadi yang paling muda dan kuat.

Kecuali menggunakan Moonlight Gu untuk bertarung, Fang Yuan hanya memiliki sosok pria muda berusia lima belas tahun. Tidak peduli apakah itu kekuatan, kecepatan, atau toleransi, dia bukanlah lawan Gao Wan.

Seorang ahli bela diri seperti Gao Wan sudah cukup untuk membunuh seorang Guru Gu tingkat Pemula satu. Bahkan jika itu adalah Master Gu level dua, dia masih bisa menahan beberapa ancaman.

“Kamu! Anak nakal terlalu licik!” Melihat jarak antara dirinya dan Fang Yuan, Gao Wan masih bisa merasakan rasa ketakutan di hatinya.

Pinggang merupakan bagian vital dari manusia. Satu yang telah ditusuk dengan paksa, rasa sakit yang terjadi, tidak akan kecil. Dengan kekuatan yang luar biasa, itu bahkan bisa menciptakan insiden yang fatal.

Gao Wan tinggal di luar selama setengah malam. Udara dingin dan lembab menutupi seluruh tubuhnya dan memperlambat refleksnya. Fang Yuan hanya selangkah lagi untuk berhasil melakukan pemogokan dari sebelumnya. Untungnya, meskipun dia selalu menyanjung orang, dia juga terus berlatih. Pada saat kritis, naluri tubuh mengalahkan reaksi pikiran, jadi sangat menggetarkan baginya untuk memblokir serangan Fang Yuan.

“Saya tidak bisa meremehkan dia lagi. Bocah ini adalah anak serigala. Tindakannya kejam namun licik. Jika saya tidak hati-hati, saya bisa tertabrak. Tidak heran tuan muda dihajarnya dua kali. Gao Wan menyeka keringat dingin di kepalanya. Menyapu penghinaan dari sebelumnya, dia sekarang hanya menghormati Fang Yuan.

“Tangkap bocah ini; Saya akan mencapai pahala yang besar. Saat itu terjadi, Nyonya pasti akan menghadiahiku!” Pedang Bulan level satu Pemula hanya dapat dianggap sebagai pisau. Selama tidak mengenai bagian vital saya, paling-paling hanya bisa menumpahkan darah atau melukai kulit.”

Darah Gao Wan mendidih setelah berpikir seperti itu. Mengulurkan tangannya yang seperti besi, dia bertujuan untuk menangkap Fang Yuan.

Bang, Bang, Bang.

Fang Yuan tidak takut. Menghadapi Gao Wan, dia bertarung dengannya dari jarak dekat. Selama mereka menggunakan teknik tinju, mereka terus-menerus beralih dari menyerang ke bertahan, suara dering bergema tanpa henti.

Ketika dia memeras murid-muridnya, dia hanya menggunakan telapak tangannya, menggunakan teknik penundukan sebagai metode prioritas untuk mengendalikan situasi. Namun, dia tidak menahan diri saat bertarung dengan Gao Wan sekarang.

Ada suatu masa ketika dia akan menggunakan jarinya untuk mencungkil matanya atau menembus tenggorokannya. Kadang-kadang dia menggunakan ujung telapak tangannya untuk membacok otak

belakang Gao Wan atau menggunakan lututnya untuk memukul selangkangannya. Terkadang, dengan sikunya, dia menyodok pinggang Gao Wan.

Gao Wan berjuang sampai keringat dinginnya bercucuran.

Serangan demi serangan, Fang Yuan tidak menyerah pada bagian vital Gao Wan. Metodenya kejam namun tajam. Dia benar-benar ingin mendorong Gao Wan ke ambang kematian.

Gao Wan hanyalah manusia biasa. Tidak seperti seorang Gu Master, meskipun dia telah dengan rajin melatih tinju, bagian vitalnya masih tetap vital. Manusia tidak bisa mengikat kelopak mata mereka dengan baja. Ini adalah batas dari pelatihan seni bela diri untuk manusia.

Sebaliknya, Gao Wan tidak berani melakukan serangan fatal pada Fang Yuan.

Fang Yuan adalah anggota Klan Bulan Kuno. Jika dia telah membunuh Fang Yuan, dia akan membuat marah banyak orang. Dia pasti akan memiliki anggota tubuhnya yang terkoyak dari lima kuda. Ketika itu terjadi, keluarga Mo harus menghadapi upacara pembersihan pertama salah satu anggotanya.

Oleh karena itu, dia berpikir untuk menangkap Fang Yuan. Akan lebih baik jika dia bisa membuatnya merasakan sedikit rasa sakit selama proses tersebut.

Satu sisi menahan dengan hati-hati sementara sisi lainnya menyimpan niat membunuh. Dengan situasi seperti itu, tentu saja, Fang Yuan sedang memuat pertarungannya pada Gao Wan!

Bab 34 Bab 34: Meningkatkan Pertarungan Saya Terhadap Anda!

Penerjemah: – – Editor: – –

Fang Yuan dengan sepenuh hati menutup telinganya dan menolak untuk mendengarkan.

Dia menyerap Essence Primeval alami dari Primeval Stone di satu sisi dan mengamati lubangnya yang sia-sia di sisi lain.

Awalnya, permukaan laut dari Primeval Essence di celah yang sia-sia itu turun. Namun, setelah mengikuti Primeval Essence alami yang dituangkan tanpa henti, itu mulai naik lagi secara bertahap.

Kecepatan bertambahnya cukup lambat, tetapi Fang Yuan tidak merasa cemas.

Begitu kultivasi seseorang terakumulasi, seseorang tidak bisa terburu-buru.

Orang yang benar-benar cemas adalah pelayan paruh baya di luar ruangan.

Sekitar setengah jam kemudian, Laut Purba Perunggu Fang Yuan sekali lagi mencapai kapasitas terbatas empat puluh empat persen.

Meski demikian, itu belum selesai.

Warna zamrud yang ditunjukkan oleh Primeval Sea adalah Bronze Primeval Essence of a Beginner level satu.

The Primeval Essence Fang Yuan telah digunakan untuk mengisi dinding aperture sia-sia bukanlah

Essence Primeval Pemula ini. Itu adalah Essence Primeval Menengah yang muncul setelah memperbaiki Wine Gu.

“Anggur Gu. Saat niat Fang Yuan bergetar, Wine Gu segera melonjak dari Laut Purba. Itu tergantung di udara, melingkar menjadi pangsit putih.

Swoosh.

Dia mendesak sepuluh persen dari Primeval Essence-nya untuk mengganggu tubuh Wine Gu. Segera setelah itu, itu telah diserap tanpa meninggalkan setetes pun.

Setelah itu, kabut murni yang membawa aroma wine dipancarkan dari tubuh Wine Gu, berkumpul menjadi sebuah cluster.

Fang Yuan mendesak sepuluh persen dari Primeval Essence untuk memasuki kabut anggur ini.

Setelah kabut anggur mengonsumsinya, sepuluh persen awal dari Beginner Primeval Essence telah dikurangi volumenya. Pada saat yang sama, warnanya juga berubah dari zamrud menjadi rona hijau tua.

Ini adalah Inti Primeval Menengah.

“Seorang murid normal yang ingin meningkatkan basis kultivasi mereka harus menggunakan Primeval Essence level satu Pemula. Tapi saya baru saja menggunakan Intermediate Primeval Essence, dan efisiensinya paling tidak sudah dua kali lipat. Pada saat yang sama, menggunakan Inti Primeval Menengah untuk mendesak Gu Cahaya Bulan untuk melepaskan Pedang Bulan akan membuatnya lebih tangguh daripada hanya menggunakan Esensi Primeval Pemula.”

Hanya sampai seluruh Laut Purba miliknya telah diekstraksi dan dimurnikan menjadi Inti Primeval Menengah barulah Fang Yuan membuka matanya.

Kultivasi tanpa mempedulikan waktu; sekarang, hari sudah subuh.

Langit tidak lagi gelap gulita, tapi malah menjadi bayangan rona biru tua yang kusam.

Sinar bulan hampir menghilang, hanya menyisakan beberapa bintang redup.

Pintu masuk telah dibuka lebar sepanjang malam. Bagian bawah pintu kayu sudah basah kuyup, menampakkan warna jamur hitam, karena terendam air.

Itu adalah hal buruk tentang asrama gedung sekolah. Memang tidak senyaman rumah bambu gantung itu, melainkan langsung berada di atas tanah. Itulah mengapa kelembapannya cukup parah.

Mengambil dirinya sendiri, Fang Yuan kemudian merasakan udara sejuk yang menutupi tubuhnya sendiri. Karena terlalu lama duduk bersila, kedua kakinya mati rasa.

Saat dia membuka tangan kanannya, bubuk abu abu batu, mulai tumpah dengan segera.

Ini adalah bubuk yang tersisa setelah Primeval Essence alami di dalam Primeval Stone telah diserap seluruhnya.

“Berkultivasi sepanjang malam, saya telah menggunakan tiga Batu Purba. Fang Yuan diam-diam

menghitung di dalam.

Dia hanya memiliki bakat kelas C, tetapi karena mengejar kecepatan budidaya, dia selalu memanfaatkan Batu Purba untuk mengisi kembali Laut Purba. Setelah itu, poin yang paling kritis adalah dia telah menggunakan Wine Gu untuk menyempurnakannya menjadi Esensi Primeval Menengah.

Konsumsi Batu Purba akan mengalami peningkatan akselerasi yang besar.

“Meskipun aku telah merenggut beberapa kemarin, aku menggunakan tiga Primeval Stone hanya dalam satu malam. Jika ini terus berlanjut, bahkan jika Batu Purba terlihat banyak, masih tidak akan mampu menanggung konsumsi berkelanjutan untuk budidaya. Namun, wajar untuk membayar mahal ketika seseorang ingin mengejar kecepatan dan efisiensi dalam kultivasi.”

Fang Yuan melihat ke luar jendela lagi.

Dia melihat pelayan kokoh Gao Wan sedang berjongkok di sudut, meringkuk di seluruh tubuhnya, terlihat seperti sedang tidur.

“Tampaknya Guru Gu wanita level dua telah segera pergi. Dia telah meninggalkan Gao Wan untuk mengawasiku. Ha ha. Fang Yuan tersenyum dingin di sudut mulutnya. Dia turun dari tempat tidurnya dan diam-diam mulai berlatih tinju.

Saat tubuhnya memanas, dia keluar dari kamar.

“Kamu! Bocah ini akhirnya keluar. Bagaimana itu? Dengan patuh menyerah dan ikuti aku. Anda harus bersujud kepada Nyonya saya untuk mengungkapkan permintaan maaf Anda. Saat telinga Gao Yuan bergerak, dia mengambil langkah Fang Yuan, lalu segera berdiri.

Dengan sosoknya yang kuat, kepalanya hampir dua kali lipat ukuran Fang Yuan.

Energi melonjak di tubuhnya. Di bawah alisnya ada sepasang mata kecil yang berkedip-kedip dengan darah dan cahaya jahat. Dia tampak seperti hyena yang kelaparan sekarang.

Wajah Fang Yuan tidak berubah saat dia terus berjalan ke depan.

“, aku akan memaafkanmu jika kamu keluar lebih awal. Tapi sekarang, apakah kamu tahu berapa banyak kesulitan yang telah aku alami hanya dengan mengawasimu? ” Dia tertawa di satu sisi. Di sisi lain, dia melangkah dan menghadapi Fang Yuan. Wajahnya menyembunyikan niat jahat.

Saat itu, Fang Yuan tiba-tiba berteriak sebelum melompat tinggi dan melemparkan dua pukulan langsung ke Gao Wan.

“Bocah nakal tidak tahu hidup atau mati!” Wajah Gao Wan bengkok. Kemarahan meluap di dalam dirinya saat dia memutar tinjunya yang seukuran batu kerikil, mengarah ke Fang Yuan.

Kekuatan tinju ini sangat mengintimidasi. Itu menembus udara, membawa suara gemerisik dari angin.

Mata Fang Yuan sedingin air. Melihat tinju datang padanya, dia mengarahkan kakinya dan berlari ke arah Gao Wan dalam sekejap.

Dia mengulurkan jarinya dan menusuknya ke pinggang Gao Wan.

Gao Wan menggunakan lengannya untuk menahannya. Jadi serangan Fang Yuan tidak secara akurat mengenai pinggangnya, tetapi lengan kirinya sebagai gantinya.

Fang Yuan tahu jarinya telah mengenai piring besi saat jarinya diserang rasa sakit dan sekarang mati rasa.

“Gao Wan ini sudah menjadi manusia yang berada di puncak keterampilan seni bela diri. Saya hanya memiliki Moonlight Gu untuk bertarung sekarang. Tanpa bantuan Gus lain, saya bukanandingannya dalam hal baku tembak!” Cahaya menyala di mata Fang Yuan. Dia segera menyerah untuk menyerang. Sebagai gantinya, dia mundur beberapa langkah, menjaga jarak.

Di Benteng Gunung Bulan Kuno, hanya anggota klan Bulan Kuno yang memenuhi syarat untuk menjadi Master Gu.

Untuk sisanya, tidak peduli apakah mereka memiliki atau tidak memiliki bakat untuk berkultivasi, mereka tidak memenuhi syarat untuk berpartisipasi dalam Upacara Pengorbanan.

Namun, makhluk fana ini bisa membudidayakan tinju.

Sepertinya Gao Wan di depannya bukanlah seorang Guru Gu, tapi dia pasti telah berkultivasi dengan susah payah. Pengetahuan dasarnya relatif solid. Selain itu, dia adalah seorang pria paruh baya, berada pada fase kehidupan ketika seseorang akan menjadi yang paling muda dan kuat.

Kecuali menggunakan Moonlight Gu untuk bertarung, Fang Yuan hanya memiliki sosok pria muda berusia lima belas tahun. Tidak peduli apakah itu kekuatan, kecepatan, atau toleransi, dia bukanlah lawan Gao Wan.

Seorang ahli bela diri seperti Gao Wan sudah cukup untuk membunuh seorang Guru Gu tingkat Pemula satu. Bahkan jika itu adalah Master Gu level dua, dia masih bisa menahan beberapa ancaman.

“Kamu! Anak nakal terlalu licik!” Melihat jarak antara dirinya dan Fang Yuan, Gao Wan masih bisa merasakan rasa ketakutan di hatinya.

Pinggang merupakan bagian vital dari manusia. Satu yang telah ditusuk dengan paksa, rasa sakit yang terjadi, tidak akan kecil. Dengan kekuatan yang luar biasa, itu bahkan bisa menciptakan insiden yang fatal.

Gao Wan tinggal di luar selama setengah malam. Udara dingin dan lembab menutupi seluruh tubuhnya dan memperlambat refleksnya. Fang Yuan hanya selangkah lagi untuk berhasil melakukan pemogokan dari sebelumnya. Untungnya, meskipun dia selalu menyanjung orang, dia juga terus berlatih. Pada saat kritis, naluri tubuh mengalahkan reaksi pikiran, jadi sangat menggetarkan baginya untuk memblokir serangan Fang Yuan.

“Saya tidak bisa meremehkan dia lagi. Bocah ini adalah anak serigala. Tindakannya kejam namun licik. Jika saya tidak hati-hati, saya bisa tertabrak. Tidak heran tuan muda dihajarnya dua kali. Gao Wan menyeka keringat dingin di kepalanya. Menyapu penghinaan dari sebelumnya, dia sekarang hanya



menghormati Fang Yuan.

“Tangkap bocah ini; Saya akan mencapai pahala yang besar.Saat itu terjadi, Nyonya pasti akan menghadiahiku! ” Pedang Bulan level satu Pemula hanya dapat dianggap sebagai pisau.Selama tidak mengenai bagian vital saya, paling-paling hanya bisa menumpahkan darah atau melukai kulit.”

Darah Gao Wan mendidih setelah berpikir seperti itu.Mengulurkan tangannya yang seperti besi, dia bertujuan untuk menangkap Fang Yuan.

Bang, Bang, Bang.

Fang Yuan tidak takut.Menghadapi Gao Wan, dia bertarung dengannya dari jarak dekat.Selama mereka menggunakan teknik tinju, mereka terus-menerus beralih dari menyerang ke bertahan, suara dering bergema tanpa henti.

Ketika dia memeras murid-muridnya, dia hanya menggunakan telapak tangannya, menggunakan teknik penundukan sebagai metode prioritas untuk mengendalikan situasi.Namun, dia tidak menahan diri saat bertarung dengan Gao Wan sekarang.

Ada suatu masa ketika dia akan menggunakan jarinya untuk mencungkil matanya atau menembus tenggorokannya.Kadang-kadang dia menggunakan ujung telapak tangannya untuk membacok otak belakang Gao Wan atau menggunakan lututnya untuk memukul selangkangannya.Terkadang, dengan sikunya, dia menyodok pinggang Gao Wan.

Gao Wan berjuang sampai keringat dinginnya bercucuran.

Serangan demi serangan, Fang Yuan tidak menyerah pada bagian vital Gao Wan.Metodenya kejam namun tajam.Dia benar-benar ingin mendorong Gao Wan ke ambang kematian.

Gao Wan hanyalah manusia biasa.Tidak seperti seorang Gu Master, meskipun dia telah dengan rajin melatih tinju, bagian vitalnya masih tetap vital.Manusia tidak bisa mengikat kelopak mata mereka dengan baja.Ini adalah batas dari pelatihan seni bela diri untuk manusia.

Sebaliknya, Gao Wan tidak berani melakukan serangan fatal pada Fang Yuan.

Fang Yuan adalah anggota Klan Bulan Kuno.Jika dia telah membunuh Fang Yuan, dia akan membuat marah banyak orang.Dia pasti akan memiliki anggota tubuhnya yang terkoyak dari lima kuda.Ketika itu terjadi, keluarga Mo harus menghadapi upacara pembersihan pertama salah satu anggotanya.

Oleh karena itu, dia berpikir untuk menangkap Fang Yuan.Akan lebih baik jika dia bisa membuatnya merasakan sedikit rasa sakit selama proses tersebut.

Satu sisi menahan dengan hati-hati sementara sisi lainnya menyimpan niat membunuh.Dengan situasi seperti itu, tentu saja, Fang Yuan sedang memuat pertarungannya pada Gao Wan!